

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengambilan keputusan merupakan proses yang dilalui oleh individu dalam memilih salah satu alternatif dari sejumlah pilihan yang ada dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah ia pilih. Pengambilan keputusan menjadi konsekuensi yang logis dalam kehidupan yang selalu berubah dan mengalami peningkatan. Proses pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk respon terhadap lingkungan. Keputusan yang diambil oleh individu akan menjadi awal bagi penentuan kehidupan selanjutnya. Demikian seterusnya terjalin hubungan antara proses pengambilan keputusan dengan kehidupan individu tersebut.

Masa remaja adalah periode dimana terjadi peningkatan pengambilan keputusan pada individu mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masa depan. Oleh karenanya, mahasiswa saat ini sangatlah kritis dalam memilih suatu perguruan tinggi sampai pada keputusan untuk menetapkan dimana dia akan melanjutkan studinya. Karena berfikir kritis dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan yaitu mengenai makna suatu masalah secara mendalam, berfikiran terbuka terhadap pendekatan dan pandangan yang berbeda-beda dan menetapkan untuk diri sendiri hal-hal yang akan diyakini atau dilakukan. Setiap saat seseorang, dalam pengambilan keputusannya atau "*Decision making*" dilakukan mulai dari hal yang sederhana seperti pemilihan warna baju ataupun memilih makanan. Pengambilan keputusan juga dilakukan dalam hal-hal yang kompleks seperti memilih teman pergaulan, memilih jurusan sampai dalam hal pemilihan karir. Seperti yang diketahui bahwa tawaran perguruan tinggi saat ini sangatlah beragam dan banyak, tak terkecuali untuk program studi manajemen yang mana sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pilihan yang sangat banyak ini membuat banyak calon mahasiswa dapat menentukan pilihannya akan perguruan tinggi yang di inginkan.

Beragamnya perguruan tinggi yang ada di kabupaten Pringsewu membuat beragam pula pengambilan keputusan bagi para peserta didik dalam memilih tempat kuliah. Salah satu perguruan tinggi di kabupaten Pringsewu yang berdiri sejak tahun 1996 dan sedang berkembang adalah STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Perguruan tinggi tersebut merupakan perguruan tinggi yang menawarkan program studi manajemen, meskipun demikian perguruan tinggi tersebut belum berhasil memperkenalkan kampus ke pelajar SLTA sederajat ataupun masyarakat yang ada di kabupaten Pringsewu, hal ini dapat dilihat berdasarkan pengetahuan mahasiswa itu sendiri tentang STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung dari mahasiswa, mayoritas mahasiswa mengetahuinya dari tetangga, saudara ataupun alumni STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Dalam pemilihan perguruan tinggi, banyak pertimbangan-pertimbangan yang timbul dan mempengaruhi para lulusan SLTA sederajat dalam memilih tempat kuliah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan tempat kuliah antara lain biaya kuliah, lokasi, promosi, program studi, fasilitas pendidikan, reputasi perguruan tinggi, dan lain-lain. Hal tersebut mempengaruhi dalam peningkatan ataupun penurunan terkait keputusan para lulusan SLTA sederajat dalam memilih tempat kuliah.

Berdasarkan pra-penelitian penulis pada Perguruan Tinggi STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung terlihat dari data jumlah mahasiswa baru dari tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 : Jumlah mahasiswa baru yang masuk pada tahun 2013 sampai 2017

| No | Tahun | Jumlah Mahasiswa |
|-----------|--------------|-------------------------|
| 1 | 2013 | 126 |
| 2 | 2014 | 157 |
| 3 | 2015 | 147 |
| 4 | 2016 | 164 |
| 5 | 2017 | 146 |

Sumber : BAAK STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Tabel 1.1. dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa baru STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung setiap tahunnya mengalami fluktuasi mahasiswa, hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2013 jumlah mahasiswa baru adalah 126 mahasiswa, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sejumlah 31 mahasiswa, pada tahun 2015 mengalami penurunan 10 mahasiswa, pada tahun 2016 meningkat kembali sejumlah 17 mahasiswa dan pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sejumlah 18 mahasiswa.

Jumlah pendaftar mahasiswa baru di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi, meskipun demikian STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung menjadi perguruan tinggi yang dicari karena di Pringsewu belum banyak perguruan tinggi yang menawarkan jurusan Ekonomi.

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung di dapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1.2 : pengambilan keputusan calon mahasiswa dalam memilih kuliah di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung

| No | Nama | Pilihan perguruan tinggi lain | Informasi STIE Muhammadiyah Pringsewu dari |
|----|-------------------|-------------------------------|--|
| 1 | Reza Rezita | Tidak Ada | Teman |
| 2 | Genta Wisnu M | AMIK DCC | Tetangga |
| 3 | Khoirul Anam | UIN RIL | Kakak |
| 4 | Gustian Aldi P | UNY, UNILA | Teman |
| 5 | Dian Tri Eriyanti | Tidak Ada | Teman |
| 6 | Dera Anggaini | UNILA | Saudara |
| 7 | Muhammad Yusuf | UNILA | Teman |
| 8 | Intan Mahesti | STMIK Pringsewu | Teman |

Sumber: Data Observasi

Berdasarkan data tersebut diatas bahwa keputusan memilih kuliah di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung bagi calon mahasiswa di sebabkan karena pengaruh orang lain. Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut masalah tersebut mengkaitkannya dengan *word of mouth marketing*.

Word of mouth mempunyai peran lebih besar kepada seseorang karena informasi yang didapatkan dianggap nyata dan jujur, seseorang cenderung lebih mempercayai informasi produk atau jasa yang mereka dengar dari teman, kerabat atau orang terdekat yang berpengalaman terhadap suatu produk atau jasa tersebut dibandingkan dengan informasi dari iklan, hal tersebut sangat memicu pengambilan keputusan bagi calon mahasiswa untuk menetapkan pilihannya kuliah di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah seperti yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh *Word Of Mouth Marketing* Terhadap Keputusan Kuliah di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung?

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas peneliti mengangkat judul penelitian: “PENGARUH *WORD OF MOUTH MARKETING* TERHADAP KEPUTUSAN KULIAH DI STIE MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG”

C. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah *word of mouth marketing* dan keputusan kuliah
2. Subjek penelitian adalah Mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung
3. Tempat penelitian di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung
4. Waktu penelitian tahun 2019

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Word Of Mouth Marketing* Terhadap Keputusan Kuliah di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dengan mengetahui pengaruh *word of mouth marketing* terhadap keputusan kuliah di STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang manajemen pemasaran.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau acuan dan sekaligus untuk memberikan rangsangan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang promosi, karena masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kuliah.